BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari pemberian tes kemampuan penalaran I diperoleh bahwa kemampuan penalaran siswa mengalami peningkatan sebesar 27,27% yakni dari 18,18% menjadi (45,45%) dan dari tes kemampuan penalaran I ini diperoleh 15 dari 33 siswa (45,45%) telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya ($\geq$70) sedangkan 18 siswa lainnya (54,55%) belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 62,73. Dari 33 siswa terdapat 3 orang siswa memperoleh nilai 90-100 dikategorikan siswa dengan kemampuan penalaran tinggi, 7 siswa memperoleh nilai diantara 65-79 dan siswa tersebut termasuk kategori siswa dengan kemampuan penalaran sedang, 10 siswa memperoleh nilai 55-64 termasuk dalam kategori kemampuan penalaran rendah, sedangkan 8 siswa memperoleh nilai 0-54 dengan kemampuan penalaran sangat rendah.
2. Dari tes kemampuan penalaran matematika II diperoleh bahwa kemampuan penalaran siswa mengalmi peningkatan sebesar 42,42% dan dari tes ini 29 dari 33 siswa (87,87%) telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya $\geq$ 70), dan 4 siswa (12,12%) lainnya belum tuntas. Dari 33 siswa terdapat 10 orang siswa memperoleh nilai 90-100 dikategorikan siswa dengan kemampuan penalaran sangat tinggi, 11 siswa memperoleh kategori siswa dengan kemampuan penalaran tinggi, 8 siswa dengan nilai 65-79 termasuk kategori siswa dengan kemampuan penalaran sedang, sedangkan 4 orang lainnya memperoleh nilai 55-64 termasuk dalam kategori kemampuan penalaran rendah. Rata-rata nilai tes kemampuan penalaran siswa adalah 81,47.
3. Proses jawaban siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dari tes kemampuan penalaran I ke tes penalaran II semakin membaik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa kebanyakan tidak menyajikan pernyataan matematika secara tertulis dan gambar dan tidak mengajukan dugaan. Dalam memanipulasi matematika, masih banyak siswa yang keliru sehingga dalam penarikan kesimpulan pun menjadi keliru. Tetapi, pada siklus II, proses penyelesaian jawaban siswa lebih baik. Siswa sudah mampu menyajikan pernyataan matematika secara tertulis dan gambar, mengajukan dugaan, memanipulasi matematika dan menarik kesimpulan dari suatu pernyataan siswa dengan benar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan Autograph dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa, khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan perlu diuji coba untuk materi yang lain.
2. Kepada pengelola pendidikan matematika disarankan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada guru untuk melanjutkan perubahan dalam usaha meningkatkan belajar dan penalaran matematika sisw a.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2019/2020
4. Sebaiknya penggunaan *Software Autograph* digunakan pada setiap pertemuan agar hasilnya lebih maksimal.
5. Ada kalanya beberapa peserta didik kurang kondusif selama proses diskusi kelompok
6. Terdapat beberapa kelompol yang belum berani untuk tampil ke depan kelas menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
7. Guru belum mampu secara lancer mengusai cara penggunaan media Autograph, sehingga membutuhkan persiapan dan latihan khusus untuk menguasainya.
8. Waktu penelitian ini relative singkat, sedangkan pembelajaran dengan penemuan membutuhkan waktu yang relative lama.

THE Character Building UNIVERSITY